

**Pengaruh Kemampuan Inovasi Dan Kecerdasan
Emosional Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar
Negeri Pada Pandemi Covid-19**

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Dita Lestari*, Sri Rahayu, Denna Delawanti

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

ditalestari32@gmail.com*

Abstract: *Teachers have an important role in achieving an effective owned by a school. The school itself can be said to be effective if the school has graduated students with various skills and knowledge that can applied at the next school level and in social life. Therefore, teacher competence must always be improved, no exception with innovative abilities and emotional intelligence. This study aims to determine the effect of Teacher's Innovation Ability and Emotional Intelligence on the Effectiveness of Public Elementary Schools during the Covid-19 Pandemic in Kedungkandang and Sukun Districts, Malang City. The approach used is quantitative research, with the type of descriptive correlational research. The research sample was all PNS teachers at SDN Sukun 1, SDN Lesanpuro 1, SDN Kedungkandang 2 and SDN Bumiayu 3 using the census sampling technique or saturated sampling technique with a total of 30 PNS teachers. The research instrument used a questionnaire questionnaire. Based on the results of data analysis, it was found that there was an influence between the ability of innovation and emotional intelligence of teachers on school effectiveness.*

Keywords: *Innovation Ability, Emotional Intelligence, School Effectiveness, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: Guru memiliki peranan penting dalam tercapainya sebuah keefektifan yang dimiliki oleh sebuah sekolah. Sekolah sendiri bisa dikatakan efektif apabila sekolah telah meluluskan siswa dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang bisa diterapkan pada jenjang sekolah selanjutnya dan pada kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu kompetensi guru harus selalu mengalami perbaikan, tidak terkecuali dengan kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Inovasi dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kedungkandang dan Sukun Kota Malang. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Sampel penelitian yaitu semua guru PNS yang ada di SDN Sukun 1, SDN Lesanpuro 1, SDN Kedungkandang 2 dan SDN Bumiayu 3 dengan menggunakan

teknik pengambilan sampel sensus atau teknik sampling jenuh dengan jumlah 30 guru PNS. Instrumen penelitian menggunakan angket kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan sekolah.

Kata Kunci : Kemampuan Inovasi, Kecerdasan Emosional, Keefektifan Sekolah, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Sekolah dasar adalah salah satu tingkatan pendidikan yang merupakan paling penting dalam keberadaanya (Kurniawan, 2015) . Sekolah dasar adalah pendidikan dengan waktu tempuh belajar selama 6 tahun, di mulai dari usia 6-12 tahun. Seperti namanya pendidikan sekolah dasar adalah sebagai dasar dari pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dimana sebuah dasar harus di bangun dengan kokoh, untuk itu sekolah dasar harus dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi sekolah yang bermutu dan efektif. Sekolah efektif adalah sekolah yang mau dan bisa melalui sebuah proses perubahan pengimplementasian dalam inovasi pendidikan secara berkala dan terus menerus. Pembelajaran yang inovatif menunjukkan kualitas pendidikan. Kualitas sebuah pendidikan bisa di dukung oleh sumber daya guru yang mampu dan siap menghadapi segala perubahan dan berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar (Kholis, 2015). Seperti halnya pada masa pandemi Covid-19 ini (Herliandry et al., 2020) berpendapat bahwa seorang guru di tuntut untuk bisa beradaptasi dengan inovasi (perubahan) mulai dari cara mengajar yang semula bertemu secara langsung dengan siswanya namun pada masa pandemi tidak bisa bertemu secara langsung dengan siswa yang di karenakan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Guru harus memutar otak dengan pembelajaran seperti ini karena harus mengajar, mendidik dan membimbing siswa namun tidak bisa menilai secara kolektif perkembangan peserta didik.

Keterbatasan pengalaman guru dalam melakukan pembelajaran secara online berakibat kepada proses penyampaian materi dan cara memahami materi tersebut kepada peserta didik, dan tidak efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan. Tidak adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik berdampak kepada aspek emosional guru yang mana guru akan mudah jenuh dan bosan sehingga menjadikan guru malas untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik (Saleh, 2020). Pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang tidak mudah, banyak kesabaran dan ketelitian yang dibutuhkan. Kecerdasan emosional seorang guru menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan perlu diperhatikan, karena terkait dengan inilah yang akan memberikan pemicu bagi seorang guru untuk memberikan sisi terbaiknya bagi organisasi dan sekolahnya (Herawaty, 2016). Masing-masing guru memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda, hal ini akan sangat berpengaruh kepada pemerolehan hasil prestasi belajar siswa, dan juga termasuk dalam aspek kemampuan kreativitas dan kemampuan inovasinya. Selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puluhulawa, 2013) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal mengetahui dan memahami perasaan diri sendiri maupun orang lain, mengatur emosi diri yang berguna untuk membentuk sebuah hubungan yang baik dengan orang yang ada di sekeliling.

Hal ini memang terjadi di lapangan, yang mana pada kenyataan yang ditemui oleh peneliti bahwa keadaan di SDN di Kecamatan Kedungkandang dan Sukun Kota Malang yang menjadi tempat penelitian terdapat bahwa banyak guru yang memiliki masalah pada aspek kemampuan berinovasi dalam pembelajaran daring, yang mana banyak sekali guru terutama yang sudah lanjut usia di tuntut untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang semula belum pernah di gunakan namun kini harus di gunakan, serta harus tetap memikirkan bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif dan mudah di pahami oleh siswa seperti halnya pembelajaran tatap muka. Tidak hanya itu aspek emosi pada guru juga terdampak oleh pembelajaran daring, banyak guru yang merasa bosan, pusing dan menjadi mudah marah karena situasi pembelajaran saat ini, karena harus tetap memberikan pembelajaran kepada siswa, mengkoreksi satu persatu tugas yang dikumpulkan dan belum lagi jika ada masalah dari siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring yang disebabkan berbagai hal, tentunya seorang guru secara tidak langsung memikirkan cara bagaimana jalan keluar agar siswanya tetap bisa mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Kedungkandang dan Sukun Kota Malang

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang ada di SDN Lesanpuro 1, SDN Kedungkandang 2, SDN Bumiayu 3 dan SDN Sukun 1 Kota Malang yang berjumlah 30 guru PNS, sedangkan sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang ada karena pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh / sensus. Instrumen yang digunakan adalah non tes berbentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum diberikan kepada responden. Data yang telah didapat peneliti menganalisis data dengan berbantu aplikasi komputer SPSS 25.0 *for windows*, adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji f (*simultan*) dan uji t (*parsial*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Hasil uji normalitas

Dapat dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.86857845
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.078
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil uji normalitas yang dilakukan pada 30 guru PNS yaitu nilai sign sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan data yang sudah diolah dapat dinyatakan normal.

B. Hasil uji hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813.578	2	406.789	15.978	.000 ^b
	Residual	687.389	27	25.459		
	Total	1500.967	29			

a. Dependent Variable: Keefektifan Sekolah

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kemampuan Inovasi

Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel 2 dimana hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kemampuan inovasi (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap keefektifan sekolah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung $15,978 >$ nilai f-tabel 3,35. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika di artikan maka terdapat pengaruh simultan kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional terhadap keefektifan sekolah secara signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis secara statistik uji f (simultan) dapat disimpulkan bahwa kemampuan inovasi (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap keefektifan sekolah (Y), pendapat tersebut dapat di ambil karena nilai signifikansi lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditentukan $0,000 < 0,05$. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari (Sari et al., 2019) bahwa keefektifan sekolah dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja seorang guru sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan Pendidikan untuk mewujudkan keefektifan sekolah, peran guru sangat penting dalam proses Pendidikan apalagi jika ingin mewujudkan sekolah efektif, yang secara otomatis kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional ada pada kinerja guru tersebut. Kualitas dan kinerja guru harus sangat mempuni dan unggul, walaupun komponen dalam belajar mengajar, materi, media dan sarana prasarana sudah mendukung, namun masih sangat di perlukan keberadaan dan dukungan seorang guru (Pandoyo & Wuradji, 2015).

Semakin tinggi kemampuan inovasi yang dimiliki oleh seorang guru maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sekolah, oleh karena itu kemampuan inovasi guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mengeluarkan semua kemampuannya guna menciptakan pembelajaran dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, hal ini juga berkaitan dengan kecerdasan emosional yang dimiliki seorang guru, sebuah organisasi sekolah akan berjalan efektif apabila di dukung dengan guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, karena salah satu faktor dimana seorang guru memiliki kinerja yang baik adalah kecerdasan emosionalnya yang secara langsung akan berhubungan dengan keefektifan sekolah dimana guru tersebut mengajar, dimana terdapat pengaruh secara signifikan antara kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan sekolah (Sari et al., 2019).

Guru sungguh-sungguh diharapkan untuk mempunyai kreativitas, inovatif, kritis, terbuka kepada masyarakat, dan dapat berfikir secara rasional tentang Pendidikan yang ada. Guru juga diharapkan untuk bisa mempunyai angan-angan tentang bagaimana Pendidikan kedepannya, dapat memotivasi murid untuk dapat berkembang, dan mempunyai mimpi yang besar bagi berlangsungnya Pendidikan di Indonesia. Selain itu guru juga harus berfikir secara bebas.

Keefektifan sekolah tidak terlepas dari berbagai inovasi yang dimiliki guru dan kepala sekolah, ide-ide segar dan menarik yang memiliki tujuan untuk masa depan yang lebih baik

serta bisa merangkul dan berbagi kepada semua orang yang akan membangun kekuatan untuk melakukan sebuah perubahan yang tentunya berkaitan dengan pandangan dari guru dan orang tua yang biasanya cenderung mengagumi sosok kepala sekolah yang inovatif dan mudah menyampaikan visinya dengan jelas, semangat, dan melibatkan orang lain dalam dialog guna memunculkan dan mengembangkan ide-ide baru (Reppa et al., 2011).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji f (simultan) dan uji t (parsial) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan inovasi dan kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan sekolah dasar negeri pada masa pandemi covid-19.

Daftar Rujukan

- Herawaty, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Partisipasi Guru dalam Forum Ilmiah, Keyakinan Diri (Self Efficacy), dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2016.1.1.71-85>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kholis, N. (2015). *Menuju Sekolah Efektif*. 2015. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Pandoyo, R., & Wuradji, W. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Komite Sekolah Terhadap Keefektifan Sdn Se-Kecamatan Mlati. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 250–263. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6341>
- Puluhulawa, C. W. (2013). Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 139. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2957>
- Reppa, A. A., Botsari, E. M., Kounenou, K., & Psycharis, S. (2011). School leadership innovations and creativity: The case of communication between school and parents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 2207–2211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.309>
- Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya

Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 24–24.

Sari, E., Koul, R., Rochanah, S., Arun, W. S. A., & Muda, I. (2019). Journal of social studies education research. *How Could Management of School Environment Improve Organizational Citizenship Behaviors for The Environment? (Case Study at Schools for Specifics Purposes)*, 10(2), 46–73. <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/1087>